

**PENGARUH LATIHAN *DIAMOND PASSING* DAN *TRIANGLE PASSING*
TERHADAP AKURASI *PASSING* PADA PEMAIN SEKOLAH
SEPAK BOLA (SSB) IMAM BONJOL KU-13 TAHUN KOTA PADANG**

SKRIPSI



**Oleh:
FAHRI RAHMAN
NIM. 21086358 / 2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Latihan Diamond Passing dan *Triangle Passing*
Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Sekolah
Sepakbola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang

Nama : Fahri Rahman

NIM : 21086358/2021

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

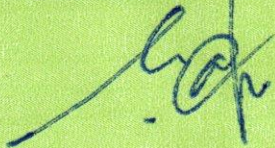
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2025

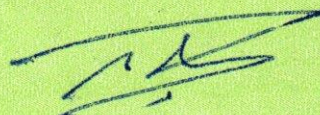
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Dr. Muhammad Arnando, S.Si, M.Pd
NIDN. 0006128302

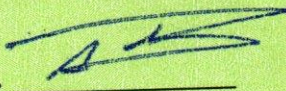
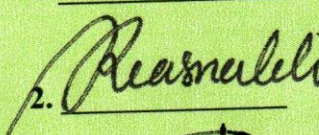
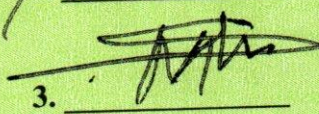
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fahri Rahman
NIM : 21086358/2021

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Pengaruh Latihan Diamond Passing dan *Triangle Passing* Terhadap Akurasi
Passing Pada Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Imam Bonjol
KU-13 Tahun Kota Padang**

Padang, Mei 2025

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Muhammad Arnando, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd, AIFO-FIT	2. 
3. Anggota	: Mardepi Saputra, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Latihan *Diamond Passing* dan *Triangle Passing* Terhadap Akurasi Passing Pada Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB)ⁱ Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang**, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Fahri Rahman
NIM. 21086358 / 2021

ABSTRAK

Fahri Rahman (2025) : Pengaruh Latihan *Diamond Passing* dan *Triangle Passing* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah pemain sering kali mengambil keputusan kurang tepat pada saat melakukan *passing* sehingga kehilangan momentum serangan (*build-up*) dalam permainan sepak bola, akibatnya menyebabkan menurunnya performa pemain pada saat pertandingan sepak bola. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model latihan *diamond passing* dan *triangle passing* berpengaruh dalam peningkatan akurasi *passing* pada pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metodologi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang. Instrumen pada penelitian ini adalah *short passing*. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dari hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan bantuan program statistik yaitu SPSS. Lalu dilakukan pengolahan data uji statistik, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh model latihan *diamond passing* terhadap akurasi *passing* pemain dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.245 > 2.145$ dengan signifikansi $0.001 < 0.05$. Selanjutnya, terdapat pengaruh model latihan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pemain dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.989 > 2.145$ dengan signifikansi $0.001 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan rata-rata nilai *post-test* model latihan *triangle passing* lebih besar berpengaruh terhadap akurasi *passing* dibandingkan dengan model latihan *diamond passing* pada pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.

Kata Kunci : Sepak Bola, Teknik, *Passing*, *Diamond*, *Triangle*

ABSTRACT

Fahri Rahman (2025) : *The Effect of Diamond Passing and Triangle Passing Drills on Passing Accuracy of Players at Imam Bonjol Football School (SSB) U-13, Padang City.*

The problem in this research is that players often make poor decisions when performing passes, leading to a loss of attacking momentum (build-up) during football matches. As a result, this negatively impacts player performance during games. The purpose of this study is to determine whether the diamond passing and triangle passing training models have an effect on improving the passing accuracy of players at Imam Bonjol Football School (SSB) U-13, Padang City.

This research is a quantitative descriptive study using an experimental methodology. The population in this study includes all players at Imam Bonjol Football School (SSB) in Padang City. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 30 players from the U-13 age group. The instrument used in this study was the short passing test. Data collected from the pre-test and post-test were analyzed using the SPSS statistical program. Data analysis included statistical tests such as normality test, homogeneity test, and t-test.

The results show that the diamond passing training model significantly affects players' passing accuracy, with the calculated t-value (t_{count}) $> t_{\text{table}} = 5.245 > 2.145$ and a significance level of $0.001 < 0.05$. Additionally, the triangle passing training model also has a significant effect on passing accuracy, with a $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} = 4.989 > 2.145$ and a significance level of $0.001 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the triangle passing training model has a greater impact on passing accuracy compared to the diamond passing model among players at Imam Bonjol Football School (SSB) U-13, Padang City.

Keywords: *Football, Techniques, Passing, Diamond, Triangle*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kesehatan, kesempatan, petunjuk, dan kekuatan lahir dan bathin kepada diri penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagaimana mastinya. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di akhir kelak nanti, aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini, penulis memilih judul, **“Pengaruh Latihan *Diamond Passing* dan *Triangle Passing* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak, Ibunda, Abang beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a baik moral maupun material, serta berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, saya ucapkan terima kasih kepada setiap dosen yang telah berkontribusi selama masa perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang terhotmat :

1. Kepada Bapak Dr. Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berperan penting dalam memberikan bimbingan,

dukungan, masukan, dan semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Bapak Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd., AIFO-FIT. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menasehati dan memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan ini.
3. Kepada Bapak Mardepi Saputra, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kepada sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan masukan dan dorongan untuk menyelesaikan studi saya di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

9. Kepada rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Olahraga Angkatan 2021, terima kasih telah menjadi bagian cerita dan pengalaman yang tidak pernah terlupakan.
10. Teristimewa untuk diri saya sendiri sebagai penulis, yang telah berjuang selama mengikuti perkuliahan dan telah menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
11. Kepada kucing penulis di rumah Grey, Owy, Nanash, Syamsul, Lala dan Lulu, yang telah menghibur penulis sehingga menjadi obat sewaktu penulis berada jauh dari rumah.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal, Aamiin.

Padang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Sepak Bola	11
2. Hakikat Latihan	14
3. Tujuan Latihan.....	15
4. Prinsip Latihan.....	16
5. Hakikat Latihan Teknik <i>Passing</i> Sepak Bola	19
6. Model Latihan <i>Passing</i>	28
7. Hakikat Sekolah Sepak Bola (SSB).....	35
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45

C.	Populasi dan Sampel	45
1.	Populasi	45
2.	Sampel	46
D.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	46
E.	Jenis dan Sumber Data	47
1.	Jenis Data.....	47
2.	Sumber Data	47
F.	Instrumen Penelitian.....	48
G.	Teknik Pengumpulan Data	50
H.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A.	Hasil Penelitian.....	54
1.	Deskripsi Data Penelitian.....	54
2.	Hasil Uji Analisis Hipotesis	62
B.	Pembahasan	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Kelompok Latihan.....	45
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3. Distribusi frekuensi data pre-test diamond passing	55
Tabel 4. Distribusi frekuensi data pre-test triangle passing	57
Tabel 5. Distribusi frekuensi data post-test diamond passing.....	59
Tabel 6. Distribusi frekuensi data post-test triangle passing.....	61
Tabel 7. Uji normalitas.....	63
Tabel 8. Uji homogenitas	64
Tabel 9. Uji perbedaan data pre-test dan data post-test latihan diamond passing	66
Tabel 10. Uji perbedaan data pre-test dan data post-test latihan triangle passing	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Sepak Bola.....	12
Gambar 2. Menendang bola dengan kaki bagian dalam	24
Gambar 3. Menendang bola dengan punggung kaki.....	25
Gambar 4. Menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam	26
Gambar 5. Menendang bola dengan kaki bagian luar.....	26
Gambar 6. Latihan diamond passing	32
Gambar 7. Latihan triangle passing	34
Gambar 8. Kerangka Konseptual	41
Gambar 9. Rancangan penelitian	44
Gambar 10. Short Passing instrumen penelitian	49
Gambar 11. Histogram pre-test diamond passing	56
Gambar 12. Histogram pre-test triangle passing.....	58
Gambar 13. Histogram post-test diamond passing	60
Gambar 14. Histogram post-test triangle passing	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola di Indonesia terbukti telah menjadi olahraga yang sangat terkenal di kalangan masyarakat. Sepak bola Indonesia sangat populer dikalangan internasional dengan prestasi-prestasi yang diraih. Sepak bola merupakan olahraga prestasi yang dibicarakan baik pada negara berkembang maupun negara maju. Indonesia sebagai negara yang berkembang juga telah meningkatkan prestasi setiap cabang olahraga, termasuk olahraga sepak bola. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Keolahragaan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 BAB I Pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa:

“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.”

Prestasi merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam olahraga. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak hal untuk mencapai suatu prestasi diantaranya yaitu, kemampuan fisik, kemampuan teknis, kemampuan taktis, dan kemampuan mental (Arnando M, 2024). Prestasi dapat diartikan hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target. Untuk mencapai suatu prestasi olahraga diperlukan usaha-usaha seperti yang terungkap dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Keolahragaan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 BAB I Pasal 1 ayat 6 yang menyatakan bahwa:

“Olahragawan adalah peolahraga yang mengikuti pelatihan dan kejuaraan olahraga secara teratur, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi”.

Banyak faktor yang mempengaruhi bagi olahragawannya, seperti yang diungkapkan Syafruddin (1999: 22) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut adalah faktor kemampuan fisik, teknik, dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, gizi dan sebagainya.

Sepak bola adalah permainan yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang pemain. Sepak bola merupakan permainan yang digemari di Indonesia, termasuk Kota Padang, Sumatera Barat. Sepak bola ialah suatu aktivitas permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan oleh para pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang atau kiper yang diperbolehkan memainkan bola dengan tangan dan kaki.

Menurut (Emral et al., 2023) empat momen penting dalam permainan sepak bola (*the four main moments in football*) yaitu : 1) Sasaran pada saat “Menguasai Bola” (Moment Pertama), 2) Sasaran pada saat “Lawan Menguasai Bola” (Moment Kedua), 3) Sasaran pada masa “Transisi/Pergantian Dari Menyerang Ke Bertahan”

(Moment Ketiga), 4) Sasaran pada masa “Transisi/Pergantian Dari Bertahan Ke Menyerang” (Moment Keempat).

Dalam olahraga sepak bola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepak bola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola. Hal ini sejalan dengan (Nasution, 2018) bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik dan benar” . Menurut (Suganda, 2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Keterampilan teknik dasar yang baik dapat ditingkatkan dengan mengembangkan gerak dasar motorik pemain (Putra, A. N 2018)

Menurut Yulifri (2012) mengemukakan bahwa teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepak bola. Menurut Mielke (2007: 1), kemampuan dasar bermain sepak bola harus dikuasai. Dasar-dasar bermain sepak bola antara lain menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*). Dalam permainan sepak bola, salah satu teknik dasar yang paling dominan ialah *passing*.

Passing dalam permainan sepak bola memiliki tujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, menghubungkan antara pemain satu

dengan pemain lainnya, dan menciptakan peluang serta memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. *Passing* yang akurat digunakan oleh sebuah tim untuk dapat memberikan variasi permainan, menerobos pertahanan lawan, serta untuk mencegah kebuntuan ketika menghadapi taktik bertahan yang kuat dimiliki oleh tim lawan dalam sebuah pertandingan. Untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik dan benar pemain harus melakukan latihan secara terus-menerus, latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan menimbulkan sebuah gerakan otomatis yang terjadi tanpa harus diperintahkan terlebih dahulu.

Latihan akurasi *passing* yang dilakukan secara terus-menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan dilakukan (Luxbacher J.A. 2011:15). Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pongoperan bola dengan baik, setelah rekan satu tim memberikan bola. Keterampilan *passing* dan menerima bola dengan tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan peluang memasukkan bola ke gawang lawan.

Untuk menguasai teknik *passing* yang baik, pemain harus melakukan latihan rutin secara terus-menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan harus adanya variasi model latihan yang berbeda agar menciptakan suasana latihan yang tidak monoton. Dalam proses peningkatan kemampuan dan kualitas akurasi *passing*, pemain membutuhkan adanya model latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti model latihan *diamond passing*

berbentuk berlian atau wajik yang memiliki empat sudut dan model latihan *triangle passing* yang berbentuk segitiga dengan tiga sudut.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Kenyataan ini dapat dilihat, bahwa perkembangan permainan sepak bola mengalami kemajuan yang begitu pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya sekolah sepak bola (SSB) baik di desa, di kota maupun instansi pemerintah dan swasta. Banyaknya sekolah sepak bola (SSB) di masyarakat mengakibatkan persaingan dikalangan sekolah sepak bola (SSB) lebih tinggi, maka setiap sekolah sepak bola (SSB) jelas dituntut untuk berusaha meningkatkan prestasi yang semaksimal mungkin.

Di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padang banyak berdiri sekolah sepak bola (SSB). Salah satunya adalah sekolah sepak bola (SSB) Wirabraja yang berdiri pada tahun 2009 dan dipimpin oleh Bapak Yulius Dede. Dalam menjalankan program latihan, Bapak Yulius Dede menunjuk Bapak Joni Edward dan Bapak Muya Ramu yang sebagai pelatih kepala serta ketua harian di sekolah sepak bola (SSB) Wirabraja.

Pada awal tahun 2012 Bapak Yulius Dede dan Bapak Joni Edwar sepakat mengganti nama sekolah sepak bola (SSB) Wirabraja menjadi sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol karena berbagai alasan. Salah satu alasannya adalah adanya kekhawatiran apabila anak didik dari SSB Wirabraja ini bermasalah, maka nama kesatuan Korem 032/Wirabraja akan terpengaruh, sehingga pada tahun 2012,

Bapak Yulius Dede dan Bapak Joni Edwar beserta Bapak Muya Ramu sepakat mengganti nama sekolah sepak bola (SSB) Wirabraja menjadi Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol Padang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol Padang telah mengikuti berbagai macam kompetisi sepak bola yang mempunyai target juara, diantaranya yaitu Liga Topskor Sumatera Barat, Liga Topskor Nasional, Piala Kejurprov Sumatera Barat, Yeyen Tumena CUP III, Pra Piala Soeratin, SEA FT Championship Road To Kuala Lumpur, Liga Anak Indonesia Regional Sumatera Barat, Liga Anak Indonesia Nasional, dan Piala Soeratin Sumatera Barat.

Prestasi yang diraih para pemain tidak terlepas dari proses latihan dasar yang dilakukan secara rutin. Hal ini sejalan dengan menurut (Febrianto, 2017) teknik dasar merupakan komponen yang paling penting dalam permainan sepak bola. Perlu diketahui untuk dapat bermain sepak bola harus mempunyai keterampilan teknik *passing* dalam permainan sepak bola. Menurut (Luxbacher J.A. 2011: 15), kualitas *passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dikuasai oleh setiap pemain, karena dengan pemain yang memiliki operan atau *passing* yang baik akan memudahkan tim menciptakan peluang memasukkan bola ke gawang lawan.

Berdasarkan hasil observasi dari pertandingan Final Piala Soeratin U-13 Tahun Sumatera Barat yang diperoleh dari informasi internal dan eksternal, para

pemain melakukan *passing* sebanyak 218 kali. *Passing* dengan akurasi tepat yang dilakukan para pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol U-13 tahun Kota Padang sewaktu mengikti final Piala Soeratin sebanyak 174 kali.

Oleh sebab itu peneliti ingin melihat kemampuan *passing* atlet dengan diberikan perlakuan latihan *diamond passing* dan latihan *triangle passing*. Dengan adanya kedua variasi latihan tersebut diharapkan terjadinya peningkatan dan kemampuan *passing* atlet yang dimiliki secara baik dan benar, sehingga bisa memberikan dampak positif bagi Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang terkhususnya pemain yang berusia-13 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Teknik dasar *passing* yang baik harus dikuasai oleh setiap pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu :

1. Terdapat beberapa pemain yang datang tidak tepat waktu ke lapangan dalam berlangsungnya proses latihan, sehingga materi dan program latihan yang diberikan pelatih tidak didapatkan oleh pemain yang datang tidak tepat waktu.
2. Pemain sering kali mengambil keputusan yang kurang tepat sehingga . kehilangan momentum serangan (*build-up*) dan memberi waktu kepada tim lawan untuk mengatur pertahanan (*defense*) dalam permainan sepak bola.
3. Keterbatasan pembacaan situasi posisi rekan setim sehingga bisa menyebabkan umpan tidak tepat sasaran, bahkan *passing* atau umpan pun mudah dipotong oleh lawan dalam permainan sepak bola.

4. Kurangnya komunikasi yang jelas antara pemain yang memberikan umpan dan pemain penerima umpan (*passing*) dalam permainan sepak bola.
5. Kurangnya kepercayaan diri pemain dalam melakukan *passing*, cenderung memberikan *passing* yang terlalu aman sehingga mengurangi efektivitas dan kreativitas dalam permainan sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dan terbatasnya waktu, tenaga, serta kemampuan yang dimiliki peneliti, maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada model latihan *diamond passing* dan *triangle passing*. Karena hal utama dalam penelitian ini adalah pengaruh latihan *diamond passing* dan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang akan diteliti, maka dapat diajukan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh model latihan *diamond passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang?
2. Apakah ada pengaruh model latihan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang?

3. Model latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih baik antara model latihan *diamond passing* dan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam penulisan ini adalah untuk :

1. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh model latihan *diamond passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang.
2. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh model latihan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang.
3. Mengetahui pengaruh yang lebih baik antara model latihan *diamond passing* dan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Imam Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pelatih dalam membuat program latihan untuk menunjang prestasi para pemain.
3. Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol KU-13 tahun Kota Padang, sebagai pengetahuan dan kemampuan tentang tingkat kecakapan teknik dasar dalam sepakbola.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.
5. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat diambil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model latihan *diamond passing* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.
2. Terdapat pengaruh model latihan *triangle passing* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.
3. Model latihan *triangle passing* lebih berpengaruh signifikan dari pada model latihan *diamond passing* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Imam Bonjol KU-13 Tahun Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran peneliti adalah:

1. Pelatih dapat menggunakan model latihan *triangle passing* untuk meningkatkan akurasi *passing* karena memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada model latihan *diamond passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* sepakbola, bukan berarti latihan model *diamond passing* tidak memberikan kontribusi terhadap akurasi *passing* dalam sepakbola.
2. Pelatih dapat memberikan arahan atau *coaching point* dalam memberikan dosis latihan sesuai dengan kebutuhan tim dan target yang akan dicapai.

3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor dan sampel lain untuk efektifitas model latihan terhadap kemampuan akurasi *passing* sepakbola yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Andra 2013. Permainan Sepak Bola di [http : //ndraakbar.blogspot.com permainansepakbola.html](http://ndraakbar.blogspot.com/permainansepakbola.html)
- Aprianova, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepak bola Pada Pemain Sekolah Sepak bola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1, 65.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnando, M., Syafruddin, A. O., Sasmita, W., Saputra, M., Sepriadi, Z., Amra, F., ... & Ahmed, M. (2024). The Influence of Agility Training on the Badminton Athletes' Ability. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 12(2), 356-362.
- Arsil (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Malang : Wineka Media.
- Bompa, T.O. & Harf, G.G. 2009. *Periodization Training for Sports: Theory and Methodology of Training. Fifth Edition. United State of America: Human Kinetics*.
- Budiwanto, S. (2012). Metodologi latihan olahraga. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Chandra dan Sanoesi. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Surabaya: Karya Utama.
- Dinata Marta. 2004. Dasar-Dasar Mengajar Sepak bola. Cerdas Jaya. Bandar Lampung.
- Emral, E., Arsil, A., & Lawanis, H. (2023). Pengaruh Model Latihan Filanesia terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Jpdo*, 6(6), 1–8.
- Febrianto, Ferry. (2017). Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo pada Liga 3 Regional Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol (2), No (1)

- Ganesha. 2010. Pengaruh Sirkuit Training terhadap Kecakapan Menggiring Bola pada Siswa Sekolah Sepakbola Cakar Mas Berbah Sleman Kelompok Usia 15-16 Tahun. 2012. Thesis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gifford C. (2007). Keterampilan Sepak Bola. Yogyakarta. PT Citra Aji Pramana.
- Harre. (2012). Principle of sport training. Berlin: Sportverlag.
- Harsono. (1998). Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hasanudin, Dudung. (2013). Mata Kuliah Statistika. Bandung : FPOK UPI.
- Hartanto, Y. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnaments untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak bola Pada Pemain Kelas X Teknik Informatika SMK Negeri 8 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 68–74.
- Karyanto Ari. 2011. “Perbedaan Pengaruh Latihan Inovatif dan Konvensional Terhadap Kemampuan Jumping Service dalam Permainan Bolavoli Klub Bolavoli Putra POPSI Kabupaten Sragen Tahun 2010”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Khoiril Anam. “Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun”. Desember 2013: 79-88
- Komarudin.(2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luxbacher, J. (2011). *Sepak Bola;Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mielke, D. (2007). Dasar-dasar sepakbola. Bandung: PT. Intan Sejati Pakar Raya.
- Muchtar, R. (1992). Olahraga pilihan sepakbola. *Jakarta: Depdikbud*.
- Nasution, A. (2018). Survei teknik dasar bermain sepak bola pada siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1(1), 1–10.
- Nasution, Y. (2000). *Aspek psikologis dalam pemanduan bakat olahraga*. Dalam Garuda Emas.
- Putra, A. N. (2018). Development of skill training model football basic techniques through approach global analytical global. *Journal of Indonesian Physical Education and Sport Vol*, 4, 2.

- Rohman Nur Ichsan. (2013) “Pengaruh Latihan small sided game terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola smp n 1 nglipar Gunungkidul” Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY.
- Rusli Lutan, Sudrajat Prawirasaputra dan Ucup Yusup. 2000. Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Santoso Giriwijoyo, dan Dikdik Zafar Sidik. 2012. Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sarumpaet, dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta :Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan.
- Soedjono dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Soewarno. 2001. Sepakbola: Gerakan Dasar dan Teknik Dasar. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepak bola*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto.(2010). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suwirman (2023). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Pendidikan Olahraga (JP&O)*. Vol. (6), No. (4).
- Wahyu Dwiyanto. (2012). “Pengaruh Latihan Memantulkan Bola Ke Tembok Terhadap Kemampuan Passing Mendatar Siswa Sekolah Sepakbola Panji Putra Usia 10-12 Tahun”. Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY.
- Wildan Arif (2020). “Pengaruh Metode Latihan Passing Pasif dan Aktif terhadap Ketepatan Passing Pada Ekstrakurikuler Futsalman 1 Banyumas”.
 Yulifri, Y. 2012. Guru Kreatif Dan Inovatif Melahirkan Peserta Didik Berkarakter Aktif Dan Intelektual. *Jurnal Patriot*. Vol (3), No (2).